

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga Desa Pasar Melintang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan

Windi Saputri Simamora, Siti Sarah Harahap, Andre Pratama

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Universitas Satya Terra Bhinneka, Indonesia

Penulis korespondensi : Windi Saputri Simamora

E-mail : windisimamora@satyaterrabhinneka.ac.id

Diterima: 16 Maret 2026 | Direvisi: 16 April 2026 | Disetujui: 16 April 2026 | Online: 30 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Desa Pasar Melintang di Kecamatan Lubuk Pakam merupakan wilayah dengan mayoritas masyarakat yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian padi sawah. Namun, keterbatasan akses informasi dan rendahnya literasi digital, khususnya pada kalangan ibu rumah tangga, menghambat optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan Artificial Intelligence (AI) dalam mendukung aktivitas ekonomi produktif. Program pengabdian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan literasi digital dasar, (2) mengembangkan keterampilan pemasaran digital berbasis media sosial, dan (3) meningkatkan kemampuan pemanfaatan AI untuk mendukung kegiatan ekonomi rumah tangga. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan, meliputi identifikasi kebutuhan melalui diskusi dengan perangkat desa, perencanaan program berbasis kebutuhan peserta, pelaksanaan pelatihan berbasis praktik langsung, evaluasi menggunakan pre-test dan post-test, serta penyusunan tindak lanjut. Pelatihan mencakup penggunaan media sosial untuk pemasaran serta pemanfaatan tools AI seperti ChatGPT dan Canva AI dalam pembuatan konten promosi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang signifikan, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 65,45 pada pre-test menjadi 80 pada post-test. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan keterampilan dalam membuat konten digital dan memanfaatkan AI untuk promosi usaha. Program ini berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi melalui perluasan peluang peningkatan pendapatan berbasis pemasaran digital. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang kontekstual efektif dalam meningkatkan literasi digital serta mendorong pembangunan desa yang lebih adaptif terhadap transformasi digital.

Kata kunci: literasi digital; teknologi informasi; kecerdasan buatan; pemberdayaan masyarakat; ibu rumah tangga.

Abstract

Pasar Melintang Village in Lubuk Pakam District is an area where most residents rely on rice farming as their primary livelihood. However, limited access to information and low digital literacy, particularly among housewives, hinder the optimal use of information technology and Artificial Intelligence (AI) in supporting productive economic activities. This community service program aims to: (1) improve basic digital literacy, (2) develop social media-based digital marketing skills, and (3) enhance the use of AI to support household economic activities. The method used is Participatory Action Research (PAR), involving active community participation in all stages, including needs identification through discussions with village officials, program planning based on participants' needs, hands-on training implementation, evaluation using pre-test and post-test instruments, and follow-up planning. The training covered social media utilization for marketing and the use of AI tools, such as ChatGPT and Canva AI, for creating promotional content. The results show a significant improvement in participants' understanding, indicated by an increase in the average score from 65.45 in the pre-test to 80 in the post-test. Participants also improved their skills in creating digital content and utilizing AI for business

promotion. The program contributes to economic empowerment by expanding opportunities to increase income through more effective digital marketing. These findings suggest that a contextual and participatory approach effectively enhances rural digital literacy and supports more adaptive village development in the digital era.

Keywords: digital literacy; information technology; artificial intelligence; community empowerment; housewives.

PENDAHULUAN

Terletak di Kecamatan Lubuk Pakam, Desa Pasar Melintang merupakan salah satu dari enam desa yang membentang di wilayah dataran rendah. Desa ini dihuni oleh sekitar 6.573 jiwa, terbagi dalam 1863 kepala keluarga. Mayoritas penduduknya, yaitu sekitar 1480 orang, menggantungkan hidup pada sektor pertanian padi sawah, memanfaatkan 596 Ha lahan yang tersedia. Data demografi desa diperoleh dari Profil Desa Pasar Melintang tahun 2021 yang diterbitkan oleh pemerintah desa serta didukung oleh data penelitian sebelumnya (Manullang, 2024). Hal ini disebabkan oleh minimnya program yang mendukung pengembangan usaha di bidang lain (Melintang, 2021). Data ini menunjukkan ketergantungan ekonomi yang tinggi pada sektor pertanian, sehingga diperlukan diversifikasi ekonomi melalui pemanfaatan teknologi digital.

Wilayah pedesaan, memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi. Rendahnya literasi digital menyebabkan sebagian besar ibu rumah tangga belum mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk mendukung aktivitas ekonomi produktif. Hal ini mengakibatkan kesenjangan ekonomi dan kurangnya kemandirian finansial bagi para ibu rumah tangga (Ulum & Sa'diyah, 2023). Akses terbatas terhadap informasi dan teknologi di Desa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan infrastruktur yang minim seperti jaringan internet dan perangkat elektronik, kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga yang tidak memiliki untuk menggunakan teknologi informasi, akses terhadap teknologi informasi dan internet masih tergolong mahal bagi sebagian besar ibu rumah tangga di desa (Ulum & Sa'diyah, 2023; Wulandari, 2021).

Memahami kondisi tersebut, program edukasi dan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan (AI) hadir sebagai solusi yang tepat. Program ini berbeda dari program literasi digital sebelumnya karena mengintegrasikan pelatihan praktis pemasaran digital dengan pemanfaatan AI secara langsung (*hands-on*), serta menggunakan pendekatan PAR yang menekankan keterlibatan aktif peserta. Kecerdasan-buatan atau biasa kita disebut dengan AI (*Artificial Intelligence*) telah menjadi primadona di berbagai sektor, bahkan telah merambah kedalam sektor ekonomi yang menjadi tulang punggung kehidupan di masyarakat (Firdaus & Shedriko, 2025). Pemanfaatan AI berkembang pesat dengan menghadirkan tantangan dan peluang kepada masyarakat di kehidupan sehari-hari seperti peralihan penggunaan aplikasi digital berbasis AI di berbagai bidang (Fitriani et al., 2025). Minimnya sosialisasi pemanfaatan AI dan literasi digital di kalangan masyarakat menjadi tantangan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat (Rif'an & Yuninda, n.d.). Pemberdayaan melalui media digital bukan hanya berfokus pada penyediaan teknologi, tetapi juga meningkatkan literasi digital masyarakat agar dapat mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi tersebut (Ardyanti et al., 2025).

Pemberdayaan Desa merupakan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap yang memanfaatkan sumberdaya melalui pendampingan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa (Ulum & Sa'diyah, 2023). Pada dasarnya peran ibu dalam rumah tangga adalah mengurus anak-anak dan suaminya, akan tetapi perkembangan teknologi saat ini membuka wawasan dan peluang bagi ibu rumah tangga untuk membantu keluarga dalam finansial (Wulandari, 2021). Peran ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarganya sebesar lebih dari 30% (Ravi et al., 2023). Program ini bertujuan untuk membuka peluang penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Pasar Melintang, mendorong mereka melangkah keluar dari zona nyaman sektor pertanian padi sawah.

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga Desa Pasar Melintang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan

Rendahnya tingkat literasi digital di desa menyebabkan hal ini berarti banyak ibu rumah tangga yang belum memahami manfaat dan potensi teknologi informasi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Santa, 2023). Ibu rumah tangga di Desa memiliki peluang ekonomi yang terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan, sehingga banyak ibu rumah tangga yang kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan formal dan minimnya akses terhadap pasar dimana Ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil seringkali kesulitan untuk memasarkan produk mereka kepada konsumen yang lebih luas (Priyambada et al., 2023; Rosita et al., 2024).

Keterbatasan akses terhadap informasi dan teknologi, rendahnya tingkat literasi digital, dan terbatasnya peluang ekonomi memiliki dampak negatif bagi ibu rumah tangga di Desa di antaranya:

- a. Ketergantungan ekonomi: Banyak ibu rumah tangga yang bergantung secara finansial kepada suami atau keluarga mereka.
- b. Rendahnya tingkat partisipasi dalam kegiatan ekonomi: Ibu rumah tangga memiliki tingkat partisipasi yang rendah dalam kegiatan ekonomi, sehingga mereka tidak dapat berkontribusi secara optimal dalam pembangunan desa.
- c. Rendahnya kualitas hidup: Keterbatasan ekonomi dan kurangnya kemandirian finansial dapat menurunkan kualitas hidup ibu rumah tangga dan keluarga mereka. (Ariyanti, 2019; Dawis et al., 2024)

Penerapan teknologi informasi dan AI dalam sektor pertanian padi sawah sendiri berpotensi meningkatkan efisiensi dan produktivitas, menghasilkan panen yang lebih melimpah dan berkualitas. Selain itu, teknologi ini juga dapat membuka peluang usaha baru di sektor lain, seperti agrowisata, e-commerce produk pertanian, atau jasa desain grafis (Sianturi et al., 2025). Edukasi dan pelatihan yang diberikan dalam program ini akan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masyarakat Desa Pasar Melintang. Membuka peluang baru bagi ibu rumah tangga di Desa Pasar Melintang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan mendorong pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan dan tantangan di era digital yang dihadapi ibu rumah tangga dan membuka peluang baru bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang produktif (Harahap et al., 2024).

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melibatkan peran aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi yang menggunakan pendekatan Partisipatif Action Research (PAR) (Setiati et al., 2024).

Tahapan Kegiatan:

1. Identifikasi kebutuhan: Melakukan kunjungan dan diskusi dengan perangkat Desa Pasar Melintang untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi ibu rumah tangga dalam pemanfaatan AI dan teknologi informasi melalui FGD bersama masyarakat dan perangkat desa.
2. Perencanaan: Menyusun rencana kegiatan, materi pelatihan, metode pelatihan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan peserta.
3. Pelaksanaan: Melaksanakan pelatihan pemanfaatan AI dan teknologi informasi meliputi:
 - a. Literasi Digital: Pengenalan era digital dan perkembangan teknologi informasi pada berbagai bidang
 - b. Pemasaran Digital: Pengenalan pemasaran digital yang memanfaatkan teknologi
 - c. AI: Pemanfaatan AI dalam keseharian dan praktik penggunaan AI untuk meningkatkan usaha.
4. Evaluasi: Melakukan evaluasi pelatihan melalui kuisioner dalam 2 tahap yaitu *pre-test* sebelum kegiatan dilakukan dan *post-test* setelah kegiatan dilakukan.

Tindak Lanjut: Menyusun rencana berikutnya berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi.

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga Desa Pasar Melintang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga di Desa Pasar Melintang melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kecerdasan Buatan” telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2025 di Desa Pasar Melintang, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 33 orang ibu rumah tangga pada Desa Pasar Melintang. Peserta dipilih melalui koordinasi dengan perangkat desa dengan kriteria: (1) ibu rumah tangga, (2) memiliki atau berminat memulai usaha, dan (3) bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil pelaksanaan dijabarkan pada lima tahapan, yaitu (1) Identifikasi Kebutuhan, (2) Perencanaan, (3) Pelaksanaan, (4) Evaluasi, dan (5) Tindak Lanjut.

Identifikasi Kebutuhan

Tahapan identifikasi kebutuhan dilakukan sebelum penyusunan desain program dan materi pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran riil mengenai kondisi sosial-ekonomi dan tingkat literasi digital peserta. Identifikasi dilakukan pada kegiatan FGD dengan Kepala Desa Pasar Melintang pada Jumat, 11 Juli 2025. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa ebagian besar peserta merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha skala mikro atau bertani memiliki minat untuk memulai usaha.



Gambar 1. FGD dengan kepala Desa Pasar Melintang.

Pemanfaatan teknologi informasi masih terbatas pada penggunaan WhatsApp dan Facebook untuk komunikasi, belum optimal untuk kegiatan pemasaran digital. Peserta belum memahami konsep pemasaran digital, branding produk, maupun pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam mendukung usaha. Terdapat kebutuhan terhadap pelatihan praktis yang aplikatif dan mudah dipahami, khususnya dalam pembuatan konten promosi, desain produk, dan pengelolaan media social menggunakan teknologi AI.

Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan kebutuhan utama berupa:

1. Peningkatan literasi digital dasar.
2. Pelatihan pemasaran berbasis media sosial.
3. Pengenalan dan praktik penggunaan tools AI untuk mendukung promosi dan produktivitas usaha.

Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun desain kegiatan berbasis kebutuhan peserta. Perencanaan mencakup:

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga Desa Pasar Melintang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan

1. Penyusunan modul pelatihan yang terdiri dari konsep dasar teknologi informasi untuk UMKM, strategi pemasaran digital, dan Pemanfaatan AI untuk pembuatan konten promosi (teks, desain, dan ide produk). Selanjutnya dilakukan penyusunan jadwal kegiatan yang terstruktur seperti pemaparan materi, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi.
2. Penyediaan perangkat pendukung seperti laptop, koneksi internet, dan proyektor.
3. Penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test sederhana serta kuesioner kepuasan peserta.

Perencanaan difokuskan pada pendekatan partisipatif dan praktik langsung (hands-on training) agar peserta dapat langsung mengimplementasikan materi yang diperoleh.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025 dengan melibatkan 33 peserta. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan kata sambutan oleh Kepala Desa Pasar Melintang bapak David Sagala.



Gambar 2. Kata Sambutan oleh Kepala Desa

Kegiatan terdiri dari beberapa sesi utama:

a. Pengenalan Perkembangan Teknologi Informasi

Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai perkembangan teknologi informasi yang terus mengalami transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan ini tidak hanya terjadi pada perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga pada pola interaksi sosial, akses informasi, serta sistem komunikasi digital.

Materi yang disampaikan meliputi:

1. Evolusi teknologi informasi dari sistem konvensional menuju era digital berbasis internet.
2. Perkembangan Artificial Intelligence (AI) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti asisten virtual, sistem rekomendasi, dan pengolahan data otomatis.
3. Konsep komputasi awan (cloud computing) yang memungkinkan penyimpanan dan akses data secara daring.
4. Perkembangan media sosial dan platform digital yang membentuk pola komunikasi modern.

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga Desa Pasar Melintang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan

5. Isu keamanan digital (*cybersecurity*) dan pentingnya literasi digital dalam penggunaan teknologi secara bijak.

Melalui sesi ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa teknologi informasi merupakan bagian integral dari kehidupan modern yang terus berkembang dan menuntut peningkatan literasi digital agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab.

b. Pelatihan Pemasaran Digital

Peserta dilatih untuk membuat dan mengoptimalkan akun bisnis pada media sosial, termasuk praktik langsung pembuatan akun *Facebook Professional (FB Pro)*. Pelatihan mencakup: pembuatan akun bisnis, optimalisasi profil, penyusunan deskripsi produk, teknik foto produk sederhana, serta penentuan segmentasi pasar. Dalam sesi ini, peserta diajarkan langkah-langkah mengubah akun Facebook personal menjadi mode profesional (*professional mode*), mengatur profil agar lebih informatif, serta mengaktifkan fitur insight untuk memantau jangkauan dan interaksi. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan Facebook Page dan Instagram Business sebagai alternatif platform profesional, serta dibimbing memahami perbedaan akun personal dan akun profesional beserta fitur-fitur pendukungnya.

Di samping itu, peserta dilatih menyusun deskripsi produk yang informatif dan menarik agar mampu menggambarkan keunggulan produk secara jelas, mengambil foto produk dengan teknik sederhana namun layak untuk kebutuhan promosi, serta memahami cara menentukan segmentasi pasar secara sederhana sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih tepat sasaran.

c. Pengenalan dan Praktik AI

Peserta diperkenalkan pada pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai teknologi pendukung dalam pembuatan konten digital, mulai dari menghasilkan ide konten promosi, menyusun caption produk secara otomatis, hingga membuat desain sederhana menggunakan tools berbasis AI. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai bagaimana AI dapat dimanfaatkan untuk membantu perencanaan usaha secara lebih sistematis dan efisien.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Dalam sesi praktik, peserta secara langsung menggunakan ChatGPT untuk mencari ide konten, menyusun kalimat promosi yang menarik, merancang variasi caption, serta mengeksplorasi konsep desain yang sesuai dengan karakter produk masing-masing. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta

menunjukkan antusiasme yang tinggi, aktif mengajukan pertanyaan, serta mengikuti setiap tahapan praktik dengan baik. Beberapa peserta bahkan langsung mencoba membuat dan menyempurnakan konten promosi untuk produk mereka berdasarkan hasil eksplorasi menggunakan AI.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan instrumen survei pre-test dan post-test yang berisi pertanyaan pilihan berganda terkait pemahaman peserta mengenai perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan dasar tentang Artificial Intelligence (AI). Pre-test diberikan sebelum penyampaian materi untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta, sedangkan post-test diberikan setelah seluruh sesi pelatihan dan praktik selesai dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test. Nilai rata-rata peserta pada saat pre-test adalah 65,45, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 80. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa materi dan metode pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan literasi teknologi dan pemahaman peserta terhadap konsep serta pemanfaatan AI. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara nyata. Secara keseluruhan, kegiatan dinilai berhasil dalam memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi peserta di bidang teknologi informasi terkini.



Gambar 4. Foto bersama peserta kegiatan PkM

Tindak Lanjut

Sebagai bentuk keberlanjutan program, dirancang langkah tindak lanjut dengan melakukan identifikasi permasalahan lanjutan serta menentukan prioritas kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi dan refleksi bersama peserta serta perangkat desa, prioritas utama yang ditetapkan adalah peningkatan pengetahuan para kader posyandu serta pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran dan fungsi posyandu. Langkah selanjutnya akan difokuskan pada penyusunan program edukasi berbasis teknologi, pendampingan literasi digital bagi kader, serta optimalisasi media digital sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat. Tindak lanjut ini bertujuan agar dampak kegiatan tidak berhenti pada pelatihan satu hari, tetapi berkontribusi secara berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas kader dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan posyandu.

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga Desa Pasar Melintang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga di Desa Pasar Melintang melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kecerdasan Buatan” yang dilaksanakan di Desa Pasar Melintang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital peserta. Melalui pendekatan Partisipatif Action Research (PAR), seluruh tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut dilaksanakan secara sistematis dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan terkait perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 65,45 pada pre-test menjadi 80 pada post-test. Hal ini membuktikan bahwa materi dan metode pelatihan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta secara nyata.

Selain meningkatkan kompetensi digital ibu rumah tangga, kegiatan ini juga membuka wawasan masyarakat terhadap pentingnya literasi teknologi dalam menghadapi perkembangan era digital. Tindak lanjut program yang difokuskan pada peningkatan kapasitas kader posyandu melalui pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi dirancang untuk memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat desa. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam mendukung pembangunan desa yang lebih adaptif terhadap transformasi digital serta mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh Hibah Internal Universitas Satya Terra Bhinneka. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Satya Terra Bhinneka serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Satya Terra Bhinneka atas dukungan pendanaan, fasilitasi, dan pendampingan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardyanti, D., Pramono, J. S., Tonapa, E., & Andrian, A. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui media informasi digital untuk akses layanan yang lebih efektif. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(November), 4158–4165.
- Ariyanti, R. (2019). *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dalam Prespektif Ekonomi Syariah*.
- Dawis, A. M., Nisa, M. K., & Setiyaningrum, B. (2024). Pemberdayaan umkm sebagai upaya membangun kemandirian desa cemani sukoharjo melalui kecerdasan buatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 4(2), 101–107.
- Firdaus, M., & Shedriko. (2025). Maksimalkan Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Ekonomi Mandiri Di Masyarakat. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 9(3), 798–805.
- Fitriani, M. A., Nurlina, L., Febrianto, D. C., Language, I., Kunci, K., & Ajar, M. (2025). Pelatihan “ Artificial Intelligence for Kids ” bagi Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Danaraja. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(12), 2641–2646.
- Harahap, S. S., Siregar, M. P., Simamora, W. S., & Hadistio, R. R. (2024). PENGENALAN TEKNOLOGI AI BERKELANJUTAN MELALUI PELATIHAN ARTISIPATIF DAN PENDEKATAN INTERDISIPLINER UNTUK MENDORONG INOVASI PENDIDIKAN DI KALANGAN PELAJAR. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 07(06), 841–845.
- Manullang, A. A. (2024). *PERANAN PEMERINTAHAN DESA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM SEKTOR PERTANIAN DI DESA PASAR MELINTANG KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG*.
- Melintang, S. D. P. (2021). *Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan, Profil Desa Pasar Melintang*.

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga Desa Pasar Melintang melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan

- Priyambada, R. S., Ramadani, N. A., & Risiko Faristiana, A. (2023). Perubahan Budaya Ibu Rumah Tangga Pasca Maraknya E-Commerce Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 72–85.
- Ravi, F. M., Anderson, N., & Beshad, A. (2023). Perubahan Budaya Ibu Rumah Tangga Pasca Maraknya E-Commerce di Indonesia. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(3), 33–43.
- Rif'an, M., & Yuninda, N. (n.d.). Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Optimalisasi Operasional dan Pengalaman Pelanggan Marketplace " Shopdes " Desa Bojong Koneng Babakan Madang Bogor Jawa Barat. *Seminar Terbuka Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka ISSN*, 154–159.
- Rosita, Y. D., Febrianto, D. C., Yunus, A. P., & Nur, A. D. (2024). Sosialisasi dan Workshop Digital Marketing sebagai Upaya Pengembangan Usaha Masyarakat Desa Kalibenda , Kecamatan Ajibarang , Kabupaten Banyumas. *Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN)*, 4(2), 24–33. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v4i1.1452>
- Santa, K. (2023). Literasi Digital untuk mengurangi dampak konten negatif bagi ibu-ibu rumah tangga di Minahasa Utara. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(4), 312–318. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i4.968>
- Setiasi, A., Saputra, A. W., Ariantoro, T. R., & Husni, A. F. (2024). Pelatihan AI Untuk Literasi Digital Dan Ekonomi Desa Sidolego , Kecamatan Tabir Lintas , Kabupaten Merangin – Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 251–258.
- Sianturi, R. S., Perdanakusuma, A. R., Prakoso, B. S., Brawijaya, U., Korespondensi, P., Copilot, M., & Masyarakat, P. (2025). MELALUI PELATIHAN MICROSOFT COPILOT UNTUK PENINGKATAN OPTIMIZING THE USE OF GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE THROUGH MICROSOFT COPILOT TRAINING TO IMPROVE THE WELFARE OF. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika (DIMASLOKA)*, 4(1), 5–10.
- Ulum, M. B., & Sa'diyah, H. (2023). Pemberdayaan Ibu Rumah Tanga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Berwirausaha Secara Mandiri Di Desa Ngampelrejo, Kecamatan Jombang. *Jurnal Pandalungan*, 1(1), 1–11.
- Wulandari, Su. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis Gethuk Frozen Di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar. 1–21.